

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya. Bertujuan untuk memperoleh secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya masyarakat ataupun suatu lembaga. Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan pangsa pasar investasi emas dalam bentuk cicil emas di bank syariah indonesia kc a.yani 1 banjarmasin.

B. Pendekatann Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dijabarkan dengan kata-kata, yang mana angka-angka digunakan hanya sebagai penunjang. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran laporan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu di Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka di jalan Jl. Niaga Utara No.7, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau benda yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data peneliti. Subjek utama penelitian adalah Lembaga Pegadaian konvensional dan syariah serta Karyawan dan Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian atau sering disebut sebagai unit pengamatan adalah sesuatu yang akan menghasilkan karakteristik-karakteristik atau sifat-sifat yang akan menjadi perhatian peneliti. Dari penelitian ini penulis mengambil objek strategi pangsa pasar investasi emas dalam bentuk cicil emas di bank syariah indonesia KCP Pasar Cempaka banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data yang digali dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam. Data adalah kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu (Tika, 2006, hal. 57). Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pengelola Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari pengelola Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin, berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan Pangsa pasar investasi emas dalam bentuk cicil emas di bank syariah indonesia KCP Pasar Cempaka banjarmasin.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung dan bertatap muka dengan responden. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur. Dalam proses penelitian ini, penulis langsung mewawancarai pengelola Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.
2. Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data, catatan-catatan, surat kabar, buku, majalah, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Di mana data yang diperoleh dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui pangsa pasar investasi emas dalam bentuk cicil emas di bank syariah indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin. Berdasarkan temuan analisis data, berikut ini adalah alat yang peneliti gunakan untuk menganalisis data mereka:

1. Reduksi data

Menurut (Sugiyono, 2018), Reduksi data melibatkan meringkas memilih detail utama, berkonsentrasi pada mereka, mencari tema dan pola, dan pada akhirnya menciptakan gambar yang jelas untuk membantu dalam pengumpulan data berikutnya. Sedangkan tujuan dari reduksi data adalah untuk merampingkan, menggolongkan, dan menghilangkan data yang tidak relevan sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang berguna dan mempermudah dalam menarik kesimpulan.

2. Triangulasi

Keabsahan data penelitian diperiksa oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi selain reduksi data dan analisis data. Sedangkan triangulasi adalah strategi pemeriksaan keabsahan yang menggunakan metode alternatif dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2004). Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam

metode, antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi (Nasution, 2003).

Hal ini digunakan untuk memperkuat data selain untuk mengecek data.

Meningkatkan kemampuan teoritis, metodologis, dan interpretatif sebuah penelitian adalah tujuan dasar dari triangulasi data (Muti B, 2006).

Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan bagian dari pengumpulan data triangulasi, menurut (Yin R.K., 2003).

3. Menarik Kesimpulan

Untuk menarik kesimpulannya, peneliti harus memahami subjek yang sedang diselidiki dan meresponsnya di lapangan dengan mengumpulkan pola arah dan hubungan sebab-akibat, terutama saat mengumpulkan data. Setelah sampai pada kesimpulan, peneliti dapat menemukan hasil penelitian secara rinci dan membandingkannya dengan harapan. Untuk memasukkan data yang ada ke dalam penelitian yang telah dilakukan, prosedur penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk menelaah dan mencari maknanya. (Sugiyono, 2013).